

Pemanfaatan Jagung sebagai Potensi Ekonomi Lokal untuk Memperkuat Kemandirian Ekonomi Keluarga di Brodot

Waslah^{1*}, Lina Ainul Janah², Ninik Ismawati³

¹Pendidikan Agama Islam
Universitas KH.A.Wahab Hasbullah
Email: waslah@unwaha.ac.id

²Ekonomi Syari'ah
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
Email: linajannah28@gmail.com

³Manajemen
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
Email: niniikismawati166@gmail.com

ABSTRACT

Local economic development is a process in which the role of local government and community organizations is involved in stimulating, encouraging and maintaining business activities to create jobs. Local economic development is also a process that links with the development of new industries, the formation of new institutions, and the development of the capacity of workers to produce higher quality products, identify new markets and establish new businesses. Meanwhile, according to World Bank, 2001 was a process in which development actors worked collectively with partners from the public, private and non-government sectors, in order to make conditions better for economic growth and employment opportunities.

Keywords: *Potential Basis/Excellence; Government Efforts; Regional Competitiveness.*

ABSTRAK

Pengembangan ekonomi lokal merupakan suatu proses yang mana peran dari pemerintah lokal dan organisasi masyarakat ikut terlibat guna merangsang, mendorong, dan memelihara aktivitas usaha untuk menciptakan sebuah lapangan pekerjaan. Pengembangan ekonomi lokal juga merupakan sebuah proses yang mengaitkan dengan perkembangan industri baru, pembentukan kelembagaan baru, serta pengembangan kapasitas pekerja menghasilkan produk yang lebih bermutu identifikasi pasar baru serta pendirian usaha-usaha baru. Sedangkan menurut World Bank pada tahun 2001 merupakan suatu proses yang para pelaku pembangunan, bekerja secara kolektif dengan mitra dari sektor publik, swasta dan non pemerintah, guna membuat kondisi lebih baik bagi pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja.

Kata Kunci: *Potensi Basis/Unggulan; Upaya Pemerintah; Daya Saing Daerah.*

PENDAHULUAN

Pengembangan ekonomi lokal merupakan suatu proses yang mana peran dari pemerintah lokal dan organisasi masyarakat ikut terlibat guna merangsang, mendorong, dan memelihara aktivitas usaha untuk menciptakan sebuah lapangan pekerjaan. Pengembangan ekonomi lokal juga merupakan sebuah proses yang mengaitkan dengan perkembangan industri baru, pembentukan kelembagaan baru, serta pengembangan kapasitas pekerja menghasilkan produk yang lebih bermutu identifikasi pasar baru serta pendirian usaha-usaha baru. Sedangkan menurut World Bank pada tahun 2001 merupakan suatu proses yang para pelaku pembangunan, bekerja secara kolektif dengan mitra dari sektor publik, swasta dan non pemerintah, guna membuat kondisi lebih baik bagi pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja.

Dalam pengembangan ekonomi lokal peranan pemerintah daerah sangat penting, karena dalam hal ini pemerintah daerah berperan untuk menjalankan fungsinya sebagai pelopor pengembangan, koordinator, fasilitator, dan stimulator. Selain itu, peranan pemerintah daerah juga sangat diperlukan dalam hal

memperhatikan infrastruktur yang digunakan dalam kegiatan bisnis dan industri, serta peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Suparmoko tahun 2002 dalam pengertian potensi ekonomi daerah mendefinisikan sebagai "kemampuan ekonomi yang ada di dalam suatu daerah yang mungkin dan layak untuk dikembangkan sehingga nantinya akan terus berkembang menjadi sumber dari pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat setempat. Selain itu juga dapat mendorong perekonomian daerah secara keseluruhan agar nantinya dapat berkembang dengan sendirinya dan ada kesinambungan."

METODE

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode penyebaran pamflet, diskusi, dan workshop (pelatihan). Metode penyebaran pamflet dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi langsung ke masyarakat dan remaja. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode workshop melalui bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara intensif sampai dapat membuat sendiri olahan dari jagung manis. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan harga jual jagung manis dan sekaligus meningkatkan perekonomian keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi pembelajaran kewirausahaan dilakukan untuk mendukung kreativitas masyarakat tentang pengolahan jagung manis melalui kegiatan seminar/workshop. Produk inovasi yang diperkenalkan yakni berupa minuman atau jus berbahan dasar jagung manis, pemilihan pemanfaatan jagung untuk dibuat menjadi jus karena seperti diketahui bahwa jus merupakan sarana nutrisi yang banyak disukai dan diminati oleh kalangan masyarakat luas. Pengolahan dan pemasaran jagung manis diarahkan untuk mewujudkan tumbuhnya usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan harga yang wajar di tingkat petani dan kalangan masyarakat luas sehingga dapat diikuti dengan peningkatan kesejahteraan yang ingin dicapai. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan/pengetahuan dan informasi tambahan kepada masyarakat Desa Brodot khususnya ibu-ibu PKK dan remaja. Kegiatan ini diikuti sebanyak kurang lebih 50 peserta dari ibu-ibu PKK dan remaja Desa Brodot dengan bertempat di Balai Desa Brodot Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang pada tanggal 25 Oktober 2020. Narasumber dalam kegiatan ini adalah salah satu Mahasiswa dari IAIN Kediri. Susunan acara pada kegiatan Workshop yaitu: (1) pembukaan; (2) pemaparan tentang jagung manis; (3) sesi tanya jawab; dan (4) praktek pembuatan Jus Jagung dan Jasuke. Pemateri dalam kegiatan ini adalah Erwin Rizky Nur Rosyid Mahasiswa dari IAIN Kediri sekaligus Owner dari Jagung Manise. Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana kegiatan dengan melakukan kajian pustaka dari berbagai referensi. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan sosialisasi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan Kepala Desa Brodot Bapak Fathan Aschori. Hasil koordinasi dengan pihak mitra memungkinkan melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perijinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan ibu-ibu PKK dan Remaja Desa Brodot terkait dengan kegiatan pemaparan materi kegiatan Workshop. Hal ini dilakukan dengan menyebarkan Pamflet kepada masyarakat di Desa Brodot Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang. Sosialisasi pembelajaran untuk mendukung perancangan media belajar berbasis film melalui kegiatan seminar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut diantaranya yaitu: (1) Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan para pemuda dan ibu PKK di desa Brodot kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang terkait pelaksanaan pelatihan pemanfaatan jagung manis sebagai sumber pendapatan ekonomi keluarga dengan pendekatan *scientific*; (2) menumbuhkan gairah baru dan ide baru dalam pemanfaatan jagung manis sebagai pendapatan ekonomi keluarga di desa Brodot Jombang dalam melaksanakan kegiatan pelatihan dimana ada peningkatan keterampilan pemanfaatan jagung manis yang bervariasi rasa; (3) membantu pemuda dan ibu PKK dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap penerapan pemanfaatan jagung manis. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga posyandu remaja dan ibu PKK yang lain dengan karakteristik dan keadaan yang berbeda pula. Hal yang perlu

dilakukan adalah agar keterampilan pemuda dan ibu PKK dalam mengelola jagung manis melalui pelatihan yang kreatif dan inovatif dengan memvariasi berbagai macam rasa yang mendukung dalam pemanfaatan jagung manis menjadi produk Jus Jagung. Yang mana Jus Jagung tersebut dapat dijadikan produng pendukung sumber pendapatan ekonomi keluarga.

DAFTAR RUJUKAN

- LLPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. (2020). Buku panduan kuliah kerja nyata (KKN) pembelajaran pemberdayaan masyarakat (PPM). Jombang: LPPM UNWAHA.
- Sarjan, Alatas, Irsyadi, Sirajudin, Mokhamat, Irfan, Aulia, Rani, Annisava. (2019). Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis yang Ditanam Dengan Tanaman Sela Pegagan Pada Beberapa Taraf Dosis Pupuk Anorganik 10(1). Riau : Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Ahyati Fadilah, Joko Purwanto, Ambar Dwi Kusumasmarawati, dan Lully Natharina Prasetyani,. "Pemanfaatan Jagung Untuk Jus Dalam Meningkatkan Nilai Tambah". Pusat Teknologi Agroindustri (PTA) LAPTIAB BPPT Kawasan Puspiptek Serpong Tangerang Selatan.